

IHSX

4.733,15

+74,83 (+1,61%)

MNC36

267,09

+5,38 (+2,05%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	4,09
Value	5,17
Market Cap.	5.025
Average PE	11,6
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.380
	-32 (-0,24%)
IHSX Daily Range	4.695-4.776
USD/IDR Daily Range	13.300-13.435

GLOBAL MARKET (26/02)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.639,97	-57,32	-0,34
NASDAQ	4.590,47	+8,27	+0,18
NIKKEI	16.188,41	+48,07	+0,30
HSEI	19.364,15	+475,40	+2,52
STI	2.649,38	+45,98	+1,77

COMMODITIES PRICE (26/02)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	32,84	-0,29	-0,88
Batubara US/ton	44,55	+0,75	+1,71
Emas US/oz	1.222,80	-18,40	-1,49
Nikel US/ton	8.490	+150	+1,8
Timah US/ton	15.905	+5	+0,03
Copper US/ pound	2,12	-0,0055	-0,26
CPO RM/ Mton	2.543	+8	+0,32

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada Jumat lalu ditutup dengan penguatan 74,83 poin atau 1,61% di posisi 4.733,15 disertai *net buy* asing sebesar Rp 152 miliar. Penguatan IHSX sejalan dengan penguatan bursa global dan mayoritas bursa regional Asia akibat menguatnya harga minyak dunia.

TODAY RECOMMENDATION

Revisi data GDP Amerika Serikat Q4/2015 menjadi 1% (lebih tinggi ketimbang perkiraan awal 0,7% & konsensus sebesar 0,4%) sehingga memperbesar kembali peluang dinaikkannya FFR dan turunnya WTI *crude price* -0,88% kelevel \$32,84 menjadi faktor DJIA turun -57,32 poin (-0,34%) dihari Jumat tetapi selama 1 minggu DJIA naik 247,98 poin (+1,5%). Setelah release laporan keuangan Q4/2015 nyaris usai, fokus investor kembali tertuju ke data ekonomi sepanjang minggu seperti: Chicago PMI, Pending home sales, Manufacturing PMI, ISM manufacturing; construction spending, ADP employment, Beige book, Factory orders serta data Unemployment rate dan Nonfarm Payroll.

Setelah sepekan lalu IHSX naik +35,56 poin (+0,76%) & diiringi *Net Buy* Rp 3,85 triliun, sehingga YTD IHSX naik +3,05%, disertai *Net Buy* Asing YTD mencapai Rp +5,68 triliun, Senin ini diperkirakan IHSX bergerak dalam kisaran terbatas merujuk penutupan EIDO Jumat ternyata tidak *bullish seperti* penutupan IHSX pada Jumat lalu, DJIA -0,34%, Oil -0,88% & Gold -1,49% ditengah penantian release data inflasi Februari dan release Laporan Keuangan ANTM serta BJBR.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Wijaya Karya Beton (WTON) dimana diawal tahun ini perseroan sudah bisa memproduksi 2,5 juta ton per tahun dibanding tahun 2015 sebesar 2,3 juta ton seiring selesainya pembangunan pabrik di Majalengka dan Sumatera Selatan dengan biaya Rp 160 miliar.

BUY: GGRM, ADHI, WSKT, TLKM, JSRM, UNTR, BSDE, BBNI, PTPP, BBTN, CTRA, TOTL, ICBP, AKRA, ASII, INTP
BOW: SMGR
SELL: UNVR, BBRI, INCO

MARKET MOVERS (29/02)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13.395 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Senin menguat 205 poin (08.00 AM)
DJIA, Senin melemah 57 poin (08.00 AM)

Follow us on:

 BIRDMsec

 Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Adhi Karya Tbk (ADHI). Perseroan membukukan lonjakan pendapatan, sehingga laba bersih yang diraup perseroan berlipat 40,9% menjadi Rp 463,68 miliar pada 2015 dari tahun sebelumnya Rp 329,07 miliar. Perseroan membukukan kenaikan pendapatan 8,5% yoy menjadi Rp9,38 triliun pada 2015 dari tahun sebelumnya Rp8,65 triliun. Beban pokok meningkat 9,9% yoy menjadi Rp 8,41 triliun dari Rp7,65 triliun. Sehingga, laba kotor mencapai Rp 974,64 miliar, terkorreksi -2,3% yoy dari tahun sebelumnya Rp 998,2 miliar. Per 31 Desember 2015, total aset naik 60,26% yoy menjadi Rp16,78 triliun dari akhir tahun sebelumnya Rp 10,45 triliun. Liabilitas juga meningkat 31,5% yoy menjadi Rp 11,59 triliun dari Rp8,81 triliun dan ekuitas naik sebesar 214,7% yoy menjadi Rp5,16 triliun dari Rp1,64 triliun.

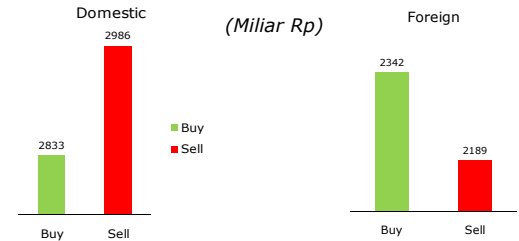
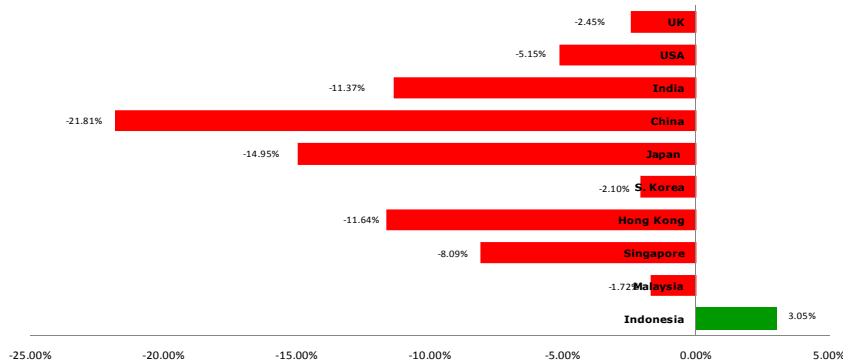
PT Vale Indonesia Tbk (INCO). Walaupun perseroan mencetak rekor tertinggi untuk produksi sepanjang sejarah sebesar 81.177 metrik ton, laba bersih perseroan justru turun hingga Rp1,67 triliun pada 2015. Laba bersih turun 70,6% yoy menjadi US\$50,5 juta setara dengan Rp696,71 miliar (kurs Rp13.796 per dolar AS), dari tahun sebelumnya US\$172,27 juta. Produksi nikel dalam matte pada kuartal IV/2015 adalah sekitar 8% lebih tinggi dibandingkan volume produksi pada kuartal IV/2014. Ini adalah produksi kuartalan tertinggi dalam sejarah perseroan. Beban usaha, biaya keuangan dan beban lainnya pada 2015 juga mengalami penurunan masing-masing sebesar 20%, 21% dan 35% dibandingkan 2014. Konsumsi diesel pada 2015 meningkat sebesar 37% dari tahun sebelumnya. Konsumsi HSFO pada 2015 meningkat sebesar 5% dari 2014, yang mana konsisten dengan peningkatan produksi. Kas dan setara kas perseroan pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$194,8 juta dan US\$302,3 juta. Aset lancar perseroan pada 31 Desember 2015 juga termasuk investasi jangka pendek dalam bentuk deposito berjangka sebesar US\$90,1 juta. Selama periode 2015, perseroan mengeluarkan sekitar US\$106,4 juta belanja modal. Pada 2016 perseroan berencana untuk memproduksi sekitar 80.000 ton nikel dalam matte.

PT United Tractors Tbk (UNTR). Laba bersih turun hingga 28,1% pada 2015 menjadi Rp3,85 triliun dari Rp5,36 triliun. Anak usaha perseroan memberikan kontribusi terhadap pendapatan bersih konsolidasian yang totalnya mencapai Rp49,3 triliun, turun 7% yoy. Mesin konstruksi, kontraktor penambangan, pertambangan dan industri konstruksi secara berturut-turut memberikan kontribusi 27%, 62%, 8%, dan 3% terhadap total pendapatan bersih konsolidasian. Secara berturut-turut Rp13,62 triliun, Rp30,54 triliun, Rp3,81 triliun dan Rp1,35 triliun. Sepanjang periode 2015, volume penjualan alat berat Komatsu tercatat sebanyak 2.124 unit atau turun 40% jika dibandingkan 2014. Pendapatan perseroan dari penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat meningkat sebesar 2% menjadi Rp6,1 triliun. Unit usaha perseroan di bidang kontraktor penambangan dijalankan oleh PT Pamapersada Nusantara (PAMA) mencatat penurunan pendapatan sebesar 9% menjadi Rp30,5 triliun pada kuartal IV 2015. Unit usaha perseroan di bidang pertambangan batu bara dijalankan oleh PT Tuah Turangga Agung (TTA). Total penjualan batu bara sepanjang tahun lalu mencapai 4,6 juta ton atau turun sebesar 18% dari volume penjualan batu bara periode 2014 sebesar 5,7 juta ton. PT Acset Indonusa Tbk (ACST) membukukan pendapatan sebesar Rp1,4 triliun. Hingga kuartal IV/2015, ACST telah mendapatkan kontrak baru senilai Rp 3,1 triliun.

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA). Perseroan menargetkan pra penjualan atau *marketing sales* Rp 1,4 triliun. Target ini tumbuh 40% dibanding pencapaian tahun lalu, senilai Rp 1 triliun. Dari Cikarang, perseroan menargetkan Rp 1,15 triliun. Perseroan menargetkan mengakuisisi 2.700 hektare (ha) lahan dalam jangka panjang di Kendal. Untuk tahap pertama, perseroan menargetkan 860 ha. Sepanjang 2016, perseroan menyiapkan *capital expenditure* (capex) senilai Rp 785 miliar, yang bersumber dari kas internal atau naik tipis dari capex tahun lalu sebesar Rp 735 miliar. Sepanjang tahun 2015, perseroan berhasil mengantongi *marketing sales* Rp 1 triliun atau 83% dari target awal sebesar Rp 1,2 triliun. Sekitar 50% diraih dari proyek residensial dan 50% dari industrial.

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI). Selama Januari 2016, perseroan mencatatkan volume penjualan minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) sebanyak 74.000 ton. Jumlah ini tumbuh 10,4% dibandingkan periode yang sama di 2015. Penjualan olein melonjak hampir 16 kali lipat dari posisi Januari 2015 sebanyak 2.700 ton menjadi 41.999 ton di Januari 2016. Adapun penjualan kernel tumbuh 30% yoy menjadi 30.460 ton. Harga jual rata-rata pada Januari 2016 sebesar Rp 6.226 per kg, menyusut 21% dibanding tahun sebelumnya. Harga jual rata-rata kernel juga turun 12,9% yoy menjadi Rp 4.028 per kg.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



26/02/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 152,9
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 1.528,4

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Retail Sales
- EURO : German Retail Sales
- EURO : CPI Flash Estimate
- England : Net Lending to Individuals
- USA : Chicago PMI
- USA : Pending Home Sales

Monday
29
Februari

- BSIM : RUPS
- BVIC : RUPS

- Japan : Household Spending
- China : Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI
- EURO : Unemployment Rate
- USA : ISM Manufacturing PMI

Tuesday
01
Maret

- XCID : Cash Deviden Cum Date

- EURO : Spanish Unemployment Change
- England : Construction PMI
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
02
Maret

- China : Caixin Services PMI
- England : Services PMI
- USA : Unemployment Claims
- USA : Revised Non-Farm Productivity
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : Factory Orders

Thursday
03
Maret

- BDMN : Public Expose

- USA : Average Hourly Earnings
- USA : Trade Balance
- USA : Unemployment Rate

Friday
04
Maret

- RIMO : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SUGI	289	7,0	BBRI	511	9,9	BESK	19	28,8	JAWA	-20	-10,0
PPRO	230	5,6	BBCA	411	7,9	ITMG	1.075	19,9	IBST	-245	-9,8
INDY	186	4,5	TLKM	365	7,1	MEDC	130	15,9	GMTD	-750	-9,7
SMRU	180	4,4	ASII	345	6,7	KDSI	28	13,9	GOLD	-44	-8,5
ANTM	148	3,6	GGRM	198	3,8	INDY	15	12,3	CENT	-11	-7,5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19725	425	18913	20113	BUY	BSDE	1685	5	1645	1720	BUY
SMGR	10250	50	10000	10450	BOW	CTRA	1315	0	1225	1405	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	870	40	783	918	BUY	DUTI	6500	0	6050	6950	BOW
AKRA	7775	50	7638	7863	BUY	LPKR	1005	-5	970	1045	BOW
EMTK	9150	0	9150	9150	BOW	PTPP	3760	110	3503	3908	BUY
MIKA	2175	-25	2120	2255	BOW	PWON	466	4	452	476	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5425	25	5300	5525	BUY	WIKA	2600	5	2560	2635	BUY
TBIG	5625	-25	5525	5750	BOW	WSKT	1940	20	1885	1975	BUY
TLKM	3310	10	3230	3380	BUY	GGRM	63000	1200	60563	64238	BUY
TOWR	4020	-80	3985	4135	BOW	ICBP	15125	325	14513	15413	BUY
KEUANGAN						ANEKA INDUSTRI					
BBCA	13350	275	12688	13738	BUY	KLBF	1275	5	1243	1303	BUY
BBNI	5025	25	4900	5125	BUY	INDF	6825	325	6213	7113	BUY
BBRI	10850	400	10125	11175	SELL	MYOR	27450	50	27350	27500	BUY
BBTN	1670	60	1528	1753	BUY	ULTJ	3700	100	3650	3650	BUY
BMRI	9475	150	9175	9625	BUY	UNVR	43900	1175	41513	45113	SELL
PLANTATION						PLANTATION					
AALI	14150	-875	13088	16088	BOW	BHIT	135	-1	127	145	BOW
SSMS	1945	30	1878	1983	BUY	BMTR	870	30	780	930	BUY
						MNCN	1900	145	1393	2263	BUY
						BABP	60	-1	58	64	BOW
						BCAP	1570	0	1420	1720	BOW
						IATA	50	0	50	50	BOW
						KPIG	1255	-5	1190	1325	BOW
						MSKY	1115	0	1093	1138	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.